

**PENGARUH *PERSONAL HYGIENE*, PENGGUNAAN  
APD, DAN LAMA KERJA DENGAN KEJADIAN  
DIARE PADA PETUGAS PENGANGKUT  
SAMPAH DI KOTA PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

**ARISKA DEA RAMADANI**  
**NIM: 70 2017 013**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

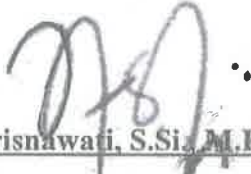
**PENGARUH *PERSONAL HYGIENE*, PENGGUNAAN  
APD, DAN LAMA KERJA DENGAN KEJADIAN  
DIARE PADA PETUGAS PENGANGKUT  
SAMPAH DI KOTA PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Ariska Dea Ramadani**  
NIM: 702017013

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 03 Februari 2021

**Mengesahkan**

  
Trisnawati, S.Si, M.Kes  
Pembimbing Pertama

  
dr. Rizki Dwiryanti  
Pembimbing Kedua

**Dekan**  
Fakultas Kedokteran

  
dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes  
NBM/ NIDN: 1079954/0204076701

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 03 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



(Ariska Dea Ramadani)

NIM : 702017013

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Pengaruh *Personal Hygiene*, Penggunaan APD, dan Lama Kerja dengan Kejadian Diare pada Petugas Pengangkut Sampah di Kota Palembang. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Ariska Dea Ramadani  
NIM : 702017013  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : 03 Februari 2021  
Yang Menyetujui,



Ariska Dea Ramadani  
NIM: 702017013

## ABSTRAK

Nama : Ariska Dea Ramadani  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran  
Judul : Pengaruh *Personal Hygiene*, Penggunaan APD, dan Lama Kerja dengan Kejadian Diare pada Petugas Pengangkut Sampah di Kota Palembang

Diare adalah buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya tiga kali atau lebih dalam satu hari. Kejadian diare dapat terjadi pada beberapa pekerjaan yang memiliki resiko tinggi, salah satunya petugas pengangkut sampah. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *personal hygiene*, penggunaan APD, dan lama kerja dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di Kota Palembang, maka penelitian ini dilakukan. Penelitian yang dilakukan yaitu observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional* (potong lintang). Sampel penelitian sebanyak 107 responden yang telah memenuhi kriteria penelitian secara *consecutive sampling*. Data penelitian dikumpulkan dari kuesioner dan di analisis dengan uji *chi square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa prevalensi petugas pengangkut sampah di kota Palembang yang mengalami diare 6 bulan terakhir (Agustus 2020-Januari 2021) sebanyak 7 orang (6,5%). Hasil bivariat menunjukkan bahwa nilai  $p=0,000<0,05$  untuk *personal hygiene* dan penggunaan APD, dan nilai  $p =0,227>0,05$  untuk lama kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *personal hygiene* dan penggunaan APD berpengaruh dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di kota Palembang, sedangkan lama kerja tidak berpengaruh dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di Kota Palembang.

Kata kunci : *Personal Hygiene*, Diare, Petugas Pengangkut Sampah

## **ABSTRACT**

*Name* : Ariska Dea Ramadani  
*Study Program* : Medical Education  
*Title* : *The Influence of Personal Hygiene, Use of PPE, and Length of Work with Diarrhea in Garbage Transporters in Palembang City*

*Diarrhea is bowel movements with a soft or liquid consistency, even in the form of water alone and the frequency is three or more times a day. Diarrhea can occur in several occupations that have a high risk, one of which is the garbage collector. To determine whether there is an influence between personal hygiene, use of PPE, and length of work with the incidence of diarrhea among garbage collectors in Palembang, this research was conducted. This research was conducted using analytic observational with cross sectional research design (cross-sectional). The research sample was 107 respondents who had met the research criteria by consecutive sampling. The research data were collected from a questionnaire and analyzed using the chi square test. The results showed that the prevalence of garbage collectors in Palembang city who had diarrhea in the last 6 months (August 2020-January 2021) was 7 people (6.5%). The bivariate results showed that the value of  $p = 0.000 < 0.05$  for personal hygiene and the use of PPE, and the value of  $p = 0.227 > 0.05$  for the length of work. So it can be concluded that personal hygiene and the use of PPE have an effect on the incidence of diarrhea among garbage collectors in Palembang City, while the length of work has no effect on the incidence of diarrhea among garbage collectors in Palembang City.*

*Key words : Personal Hygiene, Diarrhea, Garbage Collectors*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Personal Hygiene*, Penggunaan APD, dan Lama Kerja dengan Kejadian Diare pada Petugas Pengangkut Sampah di Kota Palembang” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kehidupan dengan sejujunya keimanan.
2. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan materil maupun spiritual.
3. Ibu Trisnawati, S.Si, M.Kes. dan dr. Rizki Dwiryanti selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. dr. Sheilla Yonaka, M.Kes. selaku penguji yang telah memberi masukan dan arahan untuk skripsi ini.
5. Sahabat saya Puspa, Siput, Anik, Zelika, Riska, Fitri, Ayu serta teman-teman angkatan 2017 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang membantu penulis.

Dalam Penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam segi materi maupun dalam penyusunan kata-kata, hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Maka dari itu penulis memohon maaf, saran dan kritik bagi seluruh pembaca.

Palembang, 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan .....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Tenaga Medis atau Profesi Kesehatan.....	5
1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat .....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Petugas Pengangkut Sampah .....	8
2.2 Sampah.....	9
2.2 Diare.....	10
2.2.1 Definisi .....	10
2.2.2 Etiologi.....	10
2.2.3 Epidemiologi .....	11
2.2.4 Patofisiologi .....	11
2.2.5 Manifestasi Klinis .....	12
2.2.6 Diagnosis .....	13
2.2.7 Faktor Resiko .....	15
2.4 Anatomi dan Fisiologi Sistem Pencernaan .....	16
2.4.1 Sistem Saluran Pencernaan .....	16
2.4.1.1 Rongga Mulut.....	18
2.4.1.2 Faring .....	18
2.4.1.3 Esofagus .....	19
2.4.1.4 Lambung .....	20



2.4.1.5 Intestinum Tenue.....	21
2.4.1.6 Intestinum Crassum .....	22
2.4.1.7 Rektum.....	23
2.4.1.8 Anus .....	24
2.5 Penyakit Akibat Kerja pada Petugas Pengangkut Sampah .....	25
2.6 Faktor Resiko Penyakit Akibat Kerja pada Petugas Pengangkut Sampah .....	26
2.7 Hubungan Petugas Pengangkut Sampah dengan Kejadian Diare .....	28
2.8 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	29
2.9 Kerangka Teori .....	33
2.10 Kerangka Konsep.....	34
2.11 Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
3.2.1 Waktu Penelitian.....	36
3.2.2 Tempat Penelitian .....	36
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
3.3.1 Populasi Penelitian.....	36
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel .....	36
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	37
3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	38
3.4 Variabel.....	38
3.4.1 Variabel Bebas .....	38
3.4.2 Variabel Terikat .....	38
3.5 Definisi Operasional.....	39
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	40
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	40
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	45
3.8.1 Cara Pengolahan Data.....	45
3.8.2 Analisis Data .....	45
3.9 Alur Penelitian .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	47
4.1.1 Hasil Univariat .....	47
4.1.2 Hasil Bivariat .....	49
4.2 Pembahasan.....	51
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>
<b>BIODATA RINGKAS .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Sistem Pencernaan .....	17
<b>Gambar 2.2</b>	Rongga Mulut .....	18
<b>Gambar 2.3</b>	Faring.....	19
<b>Gambar 2.4</b>	Esofagus .....	20
<b>Gambar 2.5</b>	Lambung.....	21
<b>Gambar 2.6</b>	Intestinum Tenue .....	22
<b>Gambar 2.7</b>	Intestinum Crassum .....	23
<b>Gambar 2.8</b>	Rektum .....	23
<b>Gambar 2.9</b>	Anus.....	24
<b>Gambar 2.10</b>	Peta Kota Palembang.....	29
<b>Gambar 2.11</b>	Peta Wilayah TPA Sukawinatan .....	31
<b>Gambar 2.12</b>	Sistem SCS Manual .....	32
<b>Gambar 3.1</b>	Alur Penelitian .....	46

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional .....	39
<b>Tabel 3.2</b> Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kebersihan Kulit .....	41
<b>Tabel 3.3</b> Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuku dan Tangan .....	42
<b>Tabel 3.4</b> Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas APD.....	43
<b>Tabel 3.5</b> Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Diare.....	44
<b>Tabel 3.6</b> Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lama Kerja.....	44
<b>Tabel 4.1</b> Frekuensi Lama Kerja, Penggunaan APD, <i>Personal Hygiene</i> , dan Kejadian Diare pada Petugas Pengangkut Sampah di Kota Palembang .....	48
<b>Tabel 4.2</b> Pengaruh <i>Personal Hygiene</i> , Penggunaan APD dan Lama Kerja, dengan Kejadian Diare pada Petugas Pengangkut Sampah di Kota Palembang .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> <i>Informed Consent</i> .....	62
<b>Lampiran 2.</b> <i>Informed Consent</i> .....	64
<b>Lampiran 3.</b> Kuesioner.....	65
<b>Lampiran 4.</b> Analisis Univariat .....	69
<b>Lampiran 5.</b> Analisis Bivariat .....	79
<b>Lampiran 6.</b> Dokumentasi Pengambilan Data di Lapangan.....	84
<b>Lampiran 7.</b> Surat Persetujuan Etik .....	86
<b>Lampiran 8.</b> Surat Izin Penelitian.....	87
<b>Lampiran 9.</b> Surat Selesai Penelitian .....	88
<b>Lampiran 10.</b> Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sanitasi Lingkungan adalah status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan sebagainya. Sanitasi lingkungan ditujukan untuk memenuhi persyaratan lingkungan yang sehat dan nyaman. Upaya sanitasi dasar meliputi sarana pembuangan kotoran manusia sarana pembuangan sampah, saluran pembuangan air limbah, dan penyediaan air bersih. Sanitasi lingkungan yang buruk dapat menyebabkan berbagai penyakit, salah satunya yaitu diare (Sidhi, 2016).

Diare adalah suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya tiga kali atau lebih) dalam satu hari (Depkes RI, 2011). Menurut Made Subhawa (2019), Diare adalah buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk cair atau setengah padat, dengan kandungan air tinja lebih banyak dari biasanya (lebih dari 200 gram atau 200 ml/24jam) tanpa disertai lendir dan darah. Diare merupakan salah satu penyakit menular melalui air yang masih menjadi masalah utama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia (Sidhi, 2016).

Di tahun 2016, diare sebagai penyebab kematian nomor 8, lebih dari 1,6 juta kematian. Lebih dari seperempat (26%) kematian diare pada anak usia sebelum 5 tahun, dan sekitar 37% kematian diare terjadi di Asia selatan dan Afrika (Moraga, 2016). Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, karena morbiditas dan mortalitas-nya yang masih tinggi. Survei morbiditas yang dilakukan oleh Subdit Diare, Departemen Kesehatan dari tahun 2000 s/d 2010 terlihat kecenderungan insidens naik. Pada tahun 2000 IR penyakit Diare 301/ 1000 penduduk, tahun 2003 naik menjadi 374 /1000 penduduk, tahun 2006 naik menjadi 423 /1000 penduduk dan tahun 2010 menjadi 411/1000 penduduk. Kejadian Luar Biasa (KLB) diare juga masih sering terjadi, dengan CFR

yang masih tinggi. Pada tahun 2008 terjadi KLB di 69 Kecamatan dengan jumlah kasus 8133 orang, kematian 239 orang (CFR 2,94%). Tahun 2009 terjadi KLB di 24 Kecamatan dengan jumlah kasus 5.756 orang, dengan kematian 100 orang (CFR 1,74%), sedangkan tahun 2010 terjadi KLB diare di 33 kecamatan dengan jumlah penderita 4204 dengan kematian 73 orang (CFR 1,74 %.)

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, Prevalensi diare pada Provinsi Sumatera Selatan berada pada posisi kedua puluh delapan. Menurut profil kesehatan Kota Palembang, kasus diare naik pada tahun 2017 dan terdapat 41.957 kasus diare (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017). Cakupan penggunaan air bersih di Kota Palembang pada tahun 2017 sudah cukup tinggi yaitu 94,01%. Masih rendahnya penduduk Kota Palembang yang menghuni rumah sehat, jamban sehat dan praktik PHBS yang benar menjadi salah satu penyebab adanya kejadian diare di Kota Palembang (Margarethy, 2020).

Diare umumnya disebabkan oleh kualitas *hygiene* dan sanitasi lingkungan yang masih belum memenuhi persyaratan. Penyakit ini termasuk penyakit menular yang ditandai dengan gejala-gejala seperti: perubahan bentuk dan konsistensi tinja menjadi lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari pada biasanya (tiga kali atau lebih dalam sehari) disertai muntah-muntah, sehingga penderita akan mengalami kekurangan cairan tubuh (dehidrasi) yang pada akhirnya apabila tidak mendapat pengobatan segera dapat menyebabkan kematian (Sidhi, 2016).

Kota Palembang memiliki kepadatan penduduk sebesar 1.605 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2017. Faktor kepadatan penduduk yang tinggi menyebabkan sanitasi lingkungan menjadi buruk sehingga lebih besar kemungkinan terjadi penyakit diare. Sebuah wilayah yang padat penduduk akan lebih mudah terjadi penularan dan perkembangbiakan penyakit sehingga menjadi lebih rentan bagi penyebaran penyakit menular seperti diare (Margarethy, 2020).

Selain itu, dalam bidang pengelolaan sampah padat di Kota Palembang telah terjadi permasalahan. Gambaran eksisting sistem pewadahan sampah yang berlangsung di Kota Palembang saat ini terjadi pembuangan secara liar atau bukan pada tempatnya melainkan pada tempat lain yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat sekitar karena tidak tersedianya sarana dan prasana infrastruktur seperti bak sampah ataupun tempat penampungan sampah sementara (TPS). Sistem pengumpulan sampah yang terjadi di Kota Palembang masih dalam keadaan tercampur dan belum adanya pemisahan antar jenis sampah. Sistem pengangkutan sampah padat domestik yang telah diterapkan di Kota Palembang belum terlihat optimal seperti jenis angkutan truk sampah yang sudah tidak layak lagi untuk beroperasi karena kondisi truk sudah tua dan volume bak yang belum memadai. Jadwal angkutan dan pengambilan sampah pun belum teratur terlihat dari adanya tumpukan sampah yang diambil setiap 2 hari sekali dan ada juga pada lokasi tertentu sampah diangkut setiap 3 hari sekali. Hal ini mengakibatkan peningkatan angka kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di Kota Palembang (Jimmiyanto,2018).

Petugas pengangkut sampah merupakan tenaga kerja yang memiliki resiko tinggi untuk menderita penyakit yang ditimbulkan oleh sampah. Hampir setiap hari mereka mengalami kontak langsung dengan sampah. Oleh karena penyakit-penyakit tersebut terjadi karena pekerjaan yang dilakukan, maka disebut sebagai penyakit akibat kerja (Ardiyanti dan Hartini, 2015).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti dan Hartini (2015) didapatkan bahwa penyakit yang paling sering terjadi pada petugas pengangkut sampah di Semarang adalah diare sebanyak 40% dengan faktor resiko yang biasa terjadi yakni hampir setiap hari kontak langsung dengan sampah. Diare pada pengangkut sampah ini biasanya disebabkan oleh protozoa koksidia yang baru ditemukan (*Cylospora cayetanensis*). Hasil penelitian Nugraheni (2012) didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare. Dari hasil penelitian Nasir (2018) didapatkan hasil bahwa *personal hygiene*

menjadi faktor terjadinya diare pada pengangkut sampah di Aceh sebesar 70,7%, sedangkan faktor kurangnya penggunaan APD adalah sebesar 73,8%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *hygiene*, lama kerja dan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian diare pada pengangkut sampah, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh *personal hygiene*, penggunaan APD, dan lama kerja dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Berapakah prevalensi kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di Kota Palembang dalam 6 bulan terakhir ?
2. Apakah *personal hygiene* berpengaruh dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di Kota Palembang?
3. Apakah penggunaan APD berpengaruh dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di Kota Palembang?
4. Apakah lama kerja berpengaruh dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui prevalensi dan pengaruh *personal hygiene*, penggunaan APD, dan lama kerja dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui prevalensi kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di Kota Palembang dalam 6 bulan terakhir.
2. Untuk mengetahui pengaruh *personal hygiene* dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan APD dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di Kota Palembang.



4. Untuk mengetahui pengaruh lama kerja dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah di Kota Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Dapat menjadi bahan edukasi kepada petugas pengangkut sampah.

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai tambahan data referensi dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

##### **1.4.3 Manfaat Bagi Petugas Pengangkut Sampah dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang**

###### **1. Bagi petugas pengangkut sampah**

Sebagai bahan informasi dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan menggunakan Alat Pelindung Diri pada saat berada di lokasi bekerja/aktivitas serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan diri.

###### **2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang**

Dapat menjadi acuan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kesehatan bagi Petugas Pengangkut Sampah di Dinas Kebersihan Kota Palembang.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain	Hasil
Ardiyanti dan Hartini. 2015, Semarang	Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Akibat Kerja pada Petugas Pengangkut Sampah di Kecamatan Semarang Utara Tahun 2015	<i>Cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas petugas berjenis kelamin laki-laki (84,6%), dengan usia rata-rata 47 tahun, masa kerja 12,5 tahun dan bekerja selama 8 tahun jam per hari, tempat sampah sebagai alat pengangkut sampah, sebagian besar responden menggunakan 2 jenis alat pelindung diri (35,9%), dan menderita akibat kerja penyakit (89,7%). Ada hubungan antara jenis kendaraan, kegunaannya alat pelindung diri dengan terjadinya penyakit akibat kerja.
Nasir, D. 2017, Aceh	Hubungan <i>Hygiene</i> Perorangan, Penggunaan Alat Pelindung Diri, Lingkungan Kerja dan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Petugas Pengangkut Sampah Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh Tahun 2017	<i>Cross sectional</i>	Kejadian diare pada Petugas Pengangkut Sampah DLHK3 sebesar 52,2%. Terdapat hubungan <i>hygiene</i> perorangan ( $p= 0,004$ ; $\text{Exp(B)}= 14,521$ ; $\text{RP}= 2,829$ ; $95\% \text{ CI}= 1,446-5,535$ ), penggunaan APD ( $p= 0,012$ ; $\text{Exp (B)} = 8,109$ ; $\text{RP}= 3,986$ ; $95\% \text{ CI} =1,770-8,973$ ) dan lingkungan kerja ( $p=0,001$ ; $\text{Exp(B)}= 18,241$ ; $\text{RP}= 3,469$ ; $95\% \text{ CI} = 1,928-6,242$ ) dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah DLHK3 Banda Aceh Tahun 2017. Faktor paling dominan berhubungan dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah DLHK3 Banda Aceh Tahun 2017 adalah lingkungan kerja.

---

Nugraheni, D. 2012, Semarang	Hubungan Kondisi Fasilitas Sanitasi Dasar dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang	<i>Cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian diare adalah sumber air minum ( $p=0,009$ ), sarana pembuangan sampah ( $p=0,031$ ), kebiasaan mencuci tangan setelah BAB ( $p=0,027$ ), dan kebiasaan mencuci tangan sebelum makan ( $p=0,027$ ). Sedangkan variabel yang tidak ada hubungan adalah keberadaan jamban ( $p=0,195$ ), sanitasi jamban ( $p=0,117$ ), SPAL ( $p=0,900$ ), kebiasaan BAB ( $p=0,079$ ), kebiasaan memasak makanan ( $p=0,225$ ), pengelolaan air minum ( $p=0,753$ ) dan pengelolaan air limbah ( $p=0,093$ ).
---------------------------------	---	----------------------------	---

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, D. D., & Mulasari, S. A. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Subyektif Dermatitis Kontak Iritan pada Petugas Pengepul Sampah di Wilayah Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 17(2); 80-86.
- Anonim. 2005. Pedoman Pembuangan Sampah Bagi Petugas Kesehatan Lingkungan. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Ardiyanti, S., & Hartini, E. 2015. Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Akibat Kerja pada Petugas Pengangkut Sampah di Kecamatan Semarang Utara Tahun 2015. Laporan Hasil Penelitian. Semarang : Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswa Santoro, 5(2); 4-11.
- Artika, M., Nurhayati., Alioes, Y. 2017. Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dan Memotong Kuku dengan Kejadian Giardiasis Asimtomatik, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(1); 70–75.
- Agustina *et al.* 2019. Determinan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pengangkut Sampah di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang. *Journal of the Global Health*, 2(1); 20-27.
- Azwar, S. 2015. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brooks, G. F., Jawetz, E., Melnick, L., Adelberg, E. A. 2010. Jawetz, Melnick, & Adelberg's *Medical Microbiology* (Edisi ke-25). New York: McGraw Hill Medical.
- Dahlan, M. S. 2013. *Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika. h.41.
- Depkes RI. 2011. Lima Langkah Tuntaskan Diare. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2017. Profil Kesehatan Tahun 2017. Palembang : Dinkes Kota Palembang. h. 16.
- Campbell *et al.* 2012. *Biologi Jilid 3* (Edisi ke-8). Terjemahan D.T Wulandari. Jakarta: Erlangga.
- Harlan, J. 2018. *Biopsikologi*. Depok: Universitas Gunadarma. h. 3-4.

- Hamzah, B. 2020. Analisis Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Diare pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Muntoi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Junral Info Kesehatan*, 10(1); 219-223.
- Islami, L. N., Sulastrianah., Waode, S. A. 2014. Perbedaan Kejadian Infeksi Antara Petugas Pengangkut Sampah yang Menggunakan Alat Pelindung Diri dengan Petugas Sampah yang Tidak Menggunakan Alat Pelindung Diri. *Medula*, 2(1); 108-111.
- Jimmyanto *et al.* 2018. Evaluasi Sistem Pengelolaan Sampah Padat Domestik di Kota Palembang Tahun 2017. *Demography Journal of Sriwijaya (DeJoS)*, 2(2); 2-7.
- Juffrie *et al.* 2010. Buku Ajar Gastroenterologi Hepatologi. Jakarta: IDAI.
- Kemenkes RI. 2011. Situasi DIARE di Indonesia: Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan triwulan II. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Republik Indonesia. h. 1.
- Kemenkes RI. 2018. Profil Kesehatan Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kliegman *et al.* 2012. *Nelson Essentials of Pediatric* (Edisi ke-5). Philadelphia: Elsevier Saunders.
- Lemeshow *et al.* 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta : Gajamada University press.
- Lumintang, J. 2018. Kajian kecenderungan diare di Kota Manado tahun 2015-2017. *Jurnal kedokteran Komunitas dan Tropik*, 6(2); 298–301.
- Merylanca *et al.* 2013. Hubungan Tingkat Kepadatan Lalat ( *Musca Domestica* ) dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Pemukiman Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, (2)1; 3-8.
- Margarethy *et al.* 2020. Kejadian Diare Ditinjau dari Aspek Jumlah Penduduk dan Sanitasi Lingkungan (Analisis kasus diare di Kota Palembang tahun 2017). *Medica Arteriana*, 2(1); 10-16.

- Mokodompit, A., Ismanto, A. Y., Onibala, F. 2015. Hubungan Tindakan Personal Hygiene Ibu dengan Diare pada Balita di Puskesmas Bilalang Kota Kotamobagu. *E-Jurnal Keperawatan*, 3(2); 1-5.
- Moraga, P. 2016. Causes of Death Collaborators 2017 Global, Regional, and National Age-Sex Specific Mortality For 264 Causes Of Death, 1980-2016: A Systematic Analysis for the Global Burden of Disease Study 2016. *The Lancet*, 390(10100); 1151-121.
- Mulyani, N. S. 2015. Faktor Risiko Diare Akut pada Balita. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 27(1); 55-81.
- Nasir, D. 2018. Hubungan *Hygiene* Perorangan, Penggunaan Alat Pelindung Diri, Lingkungan Kerja dan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Petugas Pengangkut Sampah Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh Tahun 2017. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Netter, F. H. 2014. *Atlas Of Human Anatomy* (Edisi ke-25). Jakarta: EGC.
- Ngastiyah. 2014. *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugraheni, D. 2014. Hubungan Kondisi Fasilitas Sanitasi Dasar dan Personal Higiene dengan Kejadian Diare di Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2); 17-25.
- Nur, N. 2007. *Epidemiologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prawati, D. D., & Haqi, D. N. 2019. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal Promkes : The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7(1); 35-45.
- Purnomo, R. A. 2016. Perilaku Mencuci Tangan dan Kejadian Diare pada Anak Usia Pra Sekolah di Paud Desa Kalikotes Klaten. Skripsi: Surakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Richard L. D., Wayne, V., Adam, W. M., Mitchell. 2014. *Gray's Anatomy: Anatomy of The Human Body*. Elsevier.
- Sastroasmoro *et al.* 2014. *Dasar – Dasar Metodologi. Penelitian Klinis* (Edisi ke-5). Jakarta: Sagung Seto.

- Schunke, M., Schulte, E., Schumacher, U. 2016. Atlas Anatomi Manusia Prometheus: Kepala, Leher, & Neuroanatomi (Edisi ke-3). EGC.
- Sidhi, A. N., Mursid, R., Nikie, A. D. 2016. Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan dan Bakteriologis Air Bersih terhadap Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal kesehatan Masyarakat*, 4(3); 666-676.
- Singga, S. 2014. Gangguan Kesehatan pada Pemulung di TPA Alak Kota Kupang. *Jurnal MKMI*, 7(3); 30-35.
- Snell, R. S. 2012. Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem. Dialih bahasakan oleh Sugarto L. Jakarta: EGC.
- Wahid, S., Budi, T., Ratag, N. M. 2015. Hubungan Antara Personal Hygiene dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal Dua Kota Manado Tahun 2015. *Jurnal FKM Unsrat*, 17; 1-7.
- Sudoyo *et al.* 2014. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (Edisi ke-5). Jakarta: Interna, 2024: 1901-1909.
- Sudradjat. 2006. Mengelola Sampah Kota. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Suma'mur, P. 2002. Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta : Gunung Agung.
- Sunardi, S. & Ruhyanuddin, F. 2017. The Impact of Hand Washing on the Incident of Diarrhea Among School-Aged Children at the District of Malang. *Jurnal Keperawatan*, 8(1).
- Suwerda, B. 2012. Bank Sampah; Kajian Teori dan Penerapan. Yogyakarta : Pustaka Rihana.
- Swarjana, I. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- WHO. 2014. Diarrhoeal Disease. <http://www.who.int/topics/diarrhoea/e/>
- Zuraidah, J. 2018. Analisis Tingkat Pencemaran dan Mutu Air Sungai di Kota Palembang. *Jurnal Tekno Global*, (7)1; 14-20.